

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Media sebagai alat bantu mengajar tidak pernah luput dibicarakan sebagai bagian yang seharusnya dimanfaatkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Namun pada kenyataannya bagian inilah yang kadang terabaikan dengan berbagai alasan, misalnya terbatasnya waktu untuk membuat persiapan mengajar, sulit untuk mencari media yang tepat, biaya tidak tersedia dan alasan lainnya (Pribadi & Putri 2005, hal.1). Alasan-alasan semacam itulah yang sering menjadikan guru malas untuk mempersiapkan media pembelajaran dalam pengajarannya.

Media dapat digunakan sebagai alat bantu guru untuk memperjelas penyajian materi agar lebih mudah dimengerti oleh siswa. Di dalam Alkitab, banyak dijelaskan bahwa Tuhan Yesus pun menggunakan media untuk mengajar dan berkomunikasi dengan umatNya. Perjanjian Baru menuliskan bahwa untuk menyampaikan kebenaran yang abstrak, Tuhan Yesus menceritakan perumpamaan yang kebanyakan mengambil gambaran kehidupan sehari-hari. Yesus menggunakan mata uang untuk mengajar tentang apa yang layak diberikan kepada Tuhan (Mat. 22:19-20), memakai seorang anak untuk mengajar tentang sikap hati yang patut (Mat. 18:2), menggunakan pohon ara untuk mengajarkan pelajaran tentang iman (Mat. 21:19), dan juga Perjamuan Kudus untuk mengingatkan jemaatNya tentang pengorbananNya. Hal ini membuktikan bahwa Ia sangat berhasil sebagai seorang Guru, bukan saja disebabkan isi

pengajarannya, tetapi juga oleh karena cara yang dipakainya (Homrighausen & Enklaar 2005, hal.72).

Selain memperjelas penyajian materi, media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan ketertarikannya terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya rasa tertarik tersebut, perlahan-lahan motivasi siswa akan meningkat. Uno (2007) menuliskan, "*Motivasi merupakan sesuatu yang sangat berarti bagi proses belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena motivasi merupakan pengarah kegiatan belajar kepada tujuan yang diharapkan dapat dicapai*" (hal. 23). Oleh karena itu, jika motivasi siswa kurang terhadap pembelajaran, otomatis pencapaian mereka pun akan terhambat.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di salah satu SMP swasta di kota Semarang, khususnya di kelas VIII D, peneliti melihat bahwa terdapat masalah dengan motivasi belajar siswa (secara khusus pada pelajaran Agama Kristen). Peneliti mengatakan hal tersebut karena pada beberapa kali kegiatan pembelajaran, terlihat kurangnya keterlibatan aktif siswa. Sebagian besar siswa bersikap pasif menerima pengajaran dari guru. Selain itu didapati juga bahwa seringkali guru mengajar hanya dengan menggunakan media modul Agama, spidol, dan papan tulis saja. Kurangnya kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran yang sesuai untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran. Akibatnya pembelajaran bersifat satu arah, siswa kurang termotivasi dalam belajar, dan menjadi bosan, suasana kelas yang kondusif pun jarang tercipta. Siswa juga sering melakukan aktivitas yang tidak berhubungan dengan kegiatan pembelajaran seperti mengobrol dengan teman, bermain, mengerjakan tugas mata pelajaran lain, menghayal bahkan mengantuk. Padahal

pelajaran Agama merupakan salah satu pelajaran yang penting dalam menjadikan siswa dewasa dan bertumbuh sesuai dengan kepenuhan Kristus (Ef. 4:13).

Menindaklanjuti hal di atas, peneliti mencoba menggunakan media pembelajaran yang bervariasi pada Pelajaran Agama untuk meningkatkan motivasi belajar siswa SMP kelas VIII D. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi merupakan salah satu strategi dalam proses pembelajaran yang bertujuan untuk menciptakan suatu proses belajar yang menyenangkan dan bermanfaat. Melalui variasi media yang disesuaikan dengan materi belajar, diharapkan siswa bisa lebih mudah dalam memahami pelajaran dan terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang tersebut maka masalah yang dapat dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Agama Kristen?
- b. Bagaimanakah penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Agama Kristen?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk memberi arah yang jelas tentang maksud dari penelitian ini dan berdasar pada rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada pelajaran Agama Kristen.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

### 1.4.1 Bagi siswa

- 1) Siswa dapat meningkatkan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran Agama Kristen
- 2) Membantu siswa dalam memahami berbagai materi pelajaran yang dipelajari
- 3) Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran Agama Kristen

### 1.4.2 Bagi guru

- 1) Guru dapat mengetahui pentingnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Agama Kristen
- 2) Guru dapat memahami pentingnya penggunaan media belajar yang bervariasi dalam meningkatkan penguasaan materi pelajaran yang disampaikan kepada siswa
- 3) Guru dapat menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Agama Kristen
- 4) Guru dapat mengarahkan dan membantu siswa untuk meningkatkan motivasi belajar mereka dalam pembelajaran Agama Kristen

### 1.4.3 Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran dalam menerapkan alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa
- 2) Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah dalam menyediakan sarana dan prasarana yang bisa mendukung pembelajaran
- 3) Penelitian ini dapat dijadikan bahan pemikiran bagi sekolah untuk memberikan kesempatan training tentang media pembelajaran untuk guru-guru yang ingin meningkatkan profesionalitasnya

## 1.5 Penjelasan Istilah

Sehubungan dengan luasnya permasalahan yang ada dan untuk menghindari kesalahan penafsiran, maka diberikan penjelasan istilah sebagai berikut:

### 1. Media Pembelajaran

Istilah media pembelajaran sering disebut juga dengan media pendidikan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, media pendidikan adalah alat dan bahan yang digunakan dalam proses pengajaran atau pembelajaran (Departemen Pendidikan Nasional 2008, hal 892). Dalam pembelajaran, media mendapat definisi lebih khusus, yakni *"segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan*

*minat, serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi” (Sardiman, dkk. 2006, hal.7).*

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Perubahan ini dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Indikator motivasi belajar antara lain: adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil; adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; adanya penghargaan dalam belajar; dan adanya kebutuhan mengembangkan diri. Hal itu mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar (Uno 2007, hal. 23).

## 3. Pelajaran Agama Kristen

Pelajaran Agama Kristen adalah proses pengajaran dan pembelajaran yang pada intinya bertujuan untuk membantu para siswa mengenal Tuhan Yesus. Menurut Packer (1973, p.29),

*”What were we made for? To know God. What aim should we set ourselves in life? To know God. What is the “eternal life” that Jesus gives? Knowledge of God. “This is life eternal, that they might know thee, the only true God, and Jesus Christ, whom thou has sent” (Jn 17:3). What is the best thing in life, bringing more joy, delight, and contentment, than anything else? Knowledge of God....What, of all the states God ever sees man in, gives Him most pleasure? Knowledge of Himself. “I desire....the knowledge of God more than burnt offerings,” says God (Hos 6:6) (Wilhoit 1998, p.37).*

Pengenalan akan Tuhan Yesus inilah yang membantu siswa dalam membina, membangun dan menumbuhkan imannya melalui materi-materi pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa.

